

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus-menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif dalam menghadapi berbagai tantangan yang dipengaruhi pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kurikulum merupakan salah satu unsur pendidikan yang memberikan kontribusi signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Kurikulum 2013 didesain pada budaya dan karakter bangsa, berbasis peradaban, dan berbasis pada kompetensi. Kurikulum 2013 SMK menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran yang mengimplementasikan pendekatan saintifik menyentuh tiga ranah, yaitu: sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor). Melalui proses pembelajaran saintifik diharapkan dapat berkembangnya hasil belajar peserta didik pada aspek produktif, kreatif, inovatif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Strategi pembelajaran sangat diperlukan dalam menunjang terwujudnya seluruh kompetensi yang dimuat dalam Kurikulum 2013. Kurikulum memuat apa yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik, sedangkan strategi pembelajaran merupakan cara bagaimana materi yang diajarkan bisa dikuasai oleh peserta didik. Strategi Pembelajaran saintifik meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan dan menyimpulkan untuk semua mata pelajaran (Permendikbud, 2013).

Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik harus mampu merangsang peserta didik dengan menyajikan masalah kontekstual agar mereka mampu menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha memahami pengetahuan yang diperlukan untuk kemudian dianalisis dan dicari solusi dari permasalahan yang ada. Proses pembelajaran tersebut dapat ditempuh melalui strategi pembelajaran berbasis saintifik dalam memperoleh keberhasilan atau

mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar dasar pola, semuanya diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal dan optimal. Pada kerangka ini diperlukan peran pengajar yang baik agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan, gembira, penuh semangat dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka untuk mencapai keberhasilan dalam sasaran belajar.

Menyadari pentingnya peranan dan kualitas seorang pengajar, prodi pendidikan Tata Busana mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja baik di bidang kependidikan maupun non kependidikan pada lembaga pemerintah ataupun swasta, dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat selama perkuliahan.

Upaya pencapaian tujuan yang tercantum di atas, program studi Pendidikan Tata Busana membekali mahasiswanya dengan berbagai pengetahuan dan wawasan melalui program perkuliahan yang harus ditempuh, salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester VII (tujuh). Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan mahasiswa merupakan salah satu wadah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman profesi yang dapat diandalkan. Dalam PPL mahasiswa akan dihadapkan pada kondisi nyata aplikasi bidang keilmuan, seperti kemampuan mengajar, kemampuan bersosialisasi dan bernegosiasi, dan kemampuan manajerial kependidikan lainnya yang terdapat di sekolah menengah kejuruan (SMK).

Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk menguasai keterampilan secara mandiri, sebagaimana dengan tujuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan yang tercantum dalam UU RI 2 Tahun 2003 pasal 2 adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian Sistem Pendidikan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia. Program keahlian tata busana di SMK memiliki tujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam pembuatan busana dan menjadi lulusan yang mandiri, berjiwa wirausaha serta berwawasan global dan berdaya saing yang siap mengisi dan/atau menciptakan lapangan kerja.

Realisasi dari tujuan di atas, maka Program Keahlian Tata Busana SMK pada saat ini membekali peserta didik dengan sejumlah mata pelajaran yang meliputi kelompok mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif. Salah satu mata pelajaran dalam kelompok produktif adalah mata pelajaran dasar pola yang diberikan pada semester I. Dasar pola merupakan salah satu tahap atau proses dalam pembuatan busana yang bertujuan untuk mewujudkan busana sesuai dengan model, bentuk tubuh atau proporsi dengan baik dan serasi. Pola sangat penting fungsinya dalam membuat busana. Baik tidaknya busana yang dikenakan seseorang sangat dipengaruhi oleh ketepatan pola itu sendiri.

Uraian dari latar belakang di atas menjadi dasar pemikiran untuk mengadakan penelitian dan mengkaji bagaimana penerapan strategi pembelajaran berbasis saintifik pada mata diklat dasar pola pada peserta Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan tahun 2011 dan 2012 yang tertuang dalam judul, “Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Saintifik Pada Mata Diklat Dasar Pola”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Perumusan masalah merupakan bagian pokok dalam melakukan penelitian, sehingga dengan adanya perumusan masalah diharapkan tujuan yang hendak dicapai lebih spesifik dan dapat terealisasi. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Saintifik Pada Mata Diklat Dasar Pola pada peserta Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan tahun 2011 dan 2012?”

Penerapan strategi pembelajaran dengan pendekatan saintifik menuntut peserta PPL harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, gembira, penuh semangat dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka untuk mencapai keberhasilan dalam sasaran belajar. Dasar pola merupakan salah satu mata pelajaran program studi tata busana SMK yang mempelajari analisis bentuk tubuh (proporsi tubuh), titik dan garis tubuh (anatomi), teknik mengukur tubuh, mengukur boneka jahit dan tubuh model, macam-macam pola dan pembuatan pola dasar *draping*.

Rumusan masalah disusun berdasarkan latar belakang masalah dan alasan pemilihan masalah yang telah diuraikan di atas, seperti yang dikemukakan oleh Sukardi (2003:29), “Agar memperoleh masalah yang layak untuk diteliti harus dirumuskan agar dapat memberikan arah bagi peneliti. Rumusan masalah yang baik, harus mencakup dan menunjukkan semua variabel lain yang hendak diteliti”.

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek, yaitu :

1. Penerapan strategi pembelajaran berbasis saintifik pada mata diklat dasar pola ditinjau dari kegiatan inti kompetensi dasar penguasaan pengetahuan proporsi tubuh.
2. Penerapan strategi pembelajaran berbasis saintifik pada mata diklat dasar pola ditinjau dari kegiatan inti kompetensi dasar penguasaan pengetahuan menentukan posisi bagian-bagian tubuh.
3. Penerapan strategi pembelajaran berbasis saintifik pada mata diklat dasar pola ditinjau dari kegiatan inti kompetensi dasar penguasaan keterampilan pembuatan pola dasar badan bagian atas dengan teknik *draping*.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan pedoman bagi peneliti untuk menentukan arah dan usaha yang tepat guna mencapai tujuan dalam penelitian. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data mengenai penerapan strategi pembelajaran berbasis saintifik pada mata diklat dasar pola.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data spesifik tentang penerapan strategi pembelajaran berbasis saintifik pada mata diklat dasar pola, ditinjau dari :

- a. Kegiatan inti kompetensi dasar penguasaan pengetahuan proporsi tubuh.
- b. Kegiatan inti kompetensi dasar penguasaan pengetahuan menentukan posisi bagian-bagian tubuh.
- c. Kegiatan inti kompetensi dasar penguasaan keterampilan pembuatan pola dasar badan bagian atas dengan teknik *draping*.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara teoritis dan praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk mengembangkan ilmu dan memperkaya kepustakaan ilmiah serta sebagai evaluasi dalam perbaikan mengenai penerapan strategi pembelajaran berbasis saintifik pada mata diklat dasar pola yang akan diajarkan pada tahun berikutnya.

#### 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis saintifik pada mata diklat dasar pola dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi masalah belajar peserta didik, sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian ini secara sistematis dan terperinci dari lima bab yaitu Bab I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka, berisi mengenai tinjauan pembelajaran saintifik, pembelajaran dasar pola dan pembuatan pola dasar dengan teknik drapping. Bab III Metode Penelitian, berisi mengenai lokasi penelitian, metode penelitian, subjek penelitian, instrumen pengumpul data dan rancangan penelitian. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi mengenai pengolahan atau analisis data dan pembahasan temuan. Bab V Simpulan dan Saran, berisi mengenai penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.